

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa dimana terjadi perkembangan bentuk tubuh baik dari segi fisik maupun dari segi hormonal. Salah satu perkembangan tersebut perkembangan hormon *gonadotropinreleasing* hormon (GnRH). Hormon ini melalui aliran darah akan merangsang *Hippo isearterior* untuk mensekresi hormon *gonadotropin* berupa *Follicle stimulating hormone (FSH)* dan *luteinizing hormon (LH)* yang bersifat episodic dan pulsatif. (suryawan, 2010)

Hormon gonadotropin akan merangsang gonat untuk memproduksi hormon testoteron pada laki-laki dan hormone strogen pada perempuan. Pada keadaan prapubertaskadar hormon ini sangat rendah, sedangkan saat mulainya pubertas amplitude dan frekuensi keluarnya hormon GnRH meningkat pesat sehingga hormon gonadotropin dan steroid juga meningkat untuk merangsang pertumbuhan tanda tanda seks sekunder serta menyiapkan pros fertilisasi (suryawan, 2010)

Pubertas merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang ditandai dengan perkembangan ciri-ciri seksual sekunder, pematangan gonad, dan pencapaian kapasitas reproduksi. Pubertas dan reproduksi dikendalikan oleh poros hipotalamus-hipofisis-gonad (Abreu AP, 2016). Pada Masa pubertas remaja putri ditandai dengan munculnya

menstruasi. Menstruasi adalah pengeluaran darah dan sel-sel tubuh secara periodik dari vagina yang berasal dari dinding rahim (Gunawan, 2010).

Dampak dari menstruasi adalah timbulnya resiko anemia terdapat pada wanita yang sedang mengalami menstruasi. Hal ini disebabkan karena secara fisiologis jumlah zat besi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan kehilangan darah. Khusus untuk wanita menstruasi disebabkan karena kehilangan darah. Timbulnya anemia selama menstruasi dapat memberikan efek yang negatif bagi pertumbuhan remaja putri seperti menurunnya kemampuan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan tidak optimal, menurunkan kemampuan fisik, dan mengakibatkan muka pucat (Gunawan, 2010)

Hemoglobin adalah molekul yang terdiri dari empat kandungan haem (berisi zat besi) dan empat rantai globin (alfa, beta, gamma dan delta) berada di dalam erosit dan bertugas utama untuk mengangkut oksigen. Kualitas darah dan warna darah ditentukan oleh kadar hemoglobin. (sutedjo, 2009)

Sel – sel darah merah mampu mengkonsentrasikan hemoglobin dalam cairan sel sampai sekitar 34 gm/dl sel. Konsentrasi ini tidak pernah meningkat lebih dari nilai tersebut, karena ini merupakan batas metabolik dari mekanisme pembentukan hemoglobin sel. Selanjutnya pada orang normal, presentase hemoglobin hampir selalu mendekati maksimum dalam setiap sel. Namun bila pembentukan hemoglobin dalam sumsum tulang berkurang, maka presentase hemoglobin dalam darah merah juga menurun karena hemoglobin untuk

mengisi sel kurang. Bila hematokrit (persentase sel dalam darah normalnya 40 sampai 45 persen) dan jumlah hemoglobin dalam masing – masing sel nilainya normal, maka seluruh darah seorang pria rata –rata mengandung 16 gram/dl hemoglobin, dan pada wanita rata-rata 14 gram/dl.

Haid mengakibatkan kehilangan sejumlah darah dari tubuh yang ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin. Hal ini akan menyebabkan gejala anemia. Dari hasil observasi Sebagian mahasiswa mengeluh sakit saat menstruasi, menjadi malas beraktivitas, dan mereka belum begitu paham tentang perbedaan kadar hemoglobin saat menstruasi dan setelah menstruasi. Oleh sebab itu penulis mengambil judul “ Perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menstruasi “

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian tentang perbedaan kadar hemoglobin dan sesudah menstruasi dibawah usia 17 tahun di citereup

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : apakah perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menstruasi dibawah usia 17 tahun di SMK Annisa Citeureup ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui ada tidaknya rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menstruasi dan untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menstruasi

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti merupakan pengalaman berharga dan berarti dalam memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang kesehatan khususnya mengenai perbedaan kadar hemoglobin sebelum menstruasi dan sesudah menstruasi.
- 2) Bagi masyarakat sebagai informasi bagi masyarakat dan para wanita tentang Perbedaan kadar Hemoglobin sebelum menstruasi dan sesudah menstruasi dibawah usia 17 tahun.
- 3) Sebagai bahan informasi bagi institusi khususnya jurusan teknologi laboratorium medis menyangkut dengan pengembangan penelitian mahasiswa selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Hipotesis Penelitian

Adanya perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah menstruasi di SMK Annisa Citereup.